

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada tahapan memahami masalah subjek dengan kategori tinggi mampu melakukan indikator ini dengan baik dan dapat menerangkan keterangan atau informasi yang terdapat dalam soal. Subjek kategori sedang juga mampu menerangkan informasi yang terdapat dalam soal pada tahap memahami masalah. Sedangkan pada kategori rendah siswa masih kesulitan dalam menganalisis permasalahan yang terdapat dalam soal dari beberapa soal yang ada rata-rata siswa perlu diberi arahan.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada tahapan merencanakan penyelesaian masalah, subjek kategori tinggi merencanakan penyelesaian dengan baik secara keseluruhan soal dengan benar dan tepat. Subjek kategori sedang kurang teliti pada saat membaca dan mengolah informasi dalam mengerjakan soal sehingga terjadi kesalahan dalam merencanakan penyelesaian. Sedangkan pada subjek dengan kategori rendah mampu merencanakan penyelesaian tetapi kurang tepat.
3. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada tahapan menyelesaikan masalah, subjek dengan kategori tinggi mampu menyelesaikan secara keseluruhan soal yang diberikan. Subjek dengan kategori sedang tidak mampu

mengerjakan keseluruhan soal yang diberikan. Sedangkan subjek pada kategori rendah masih kesulitan dalam menguraikan proses dalam menyelesaikan soal.

4. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada tahapan melihat kembali jawaban, dari semua subjek penelitian dari kategori tinggi, sedang, dan rendah belum mampu melakukan tahapan ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Dengan seringnya siswa diberikan soal pemecahan masalah matematika, siswa akan lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika. Maka diharapkan kepala sekolah dapat membuat kebijakan kepada guru yang tidak sesuai dalam pembelajaran atau kurikulum yang sudah ditetapkan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan khususnya pada ilmu matematika sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat mengembangkan bentuk soal yang akan digunakan sebagai alat ukur, sehingga guru lebih mengetahui sejauh mana proses pemecahan masalah matematika siswa.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa lebih cermat dalam memahami soal sesuai dengan prosedur yang sudah diajarkan dan lebih sering melakukan latihan soal dengan proses pemecahan masalah.

4. Bagi peneliti

Diharapkan untuk peneliti berikutnya harus mengkaji lebih jauh lagi mengenai analisis kemampuan pemecahan masalah matematika melalui pendekatan polya pada aspek, metode serta materi yang berbeda.

